

SKRIPSI
ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO
16 PADA PT ANGKASA PURA I (PERSERO) MANADO

Oleh :
EKO PUTRA RAMADHAN
NIM. 15 043 084



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah.....	3
1.3. Rumusan masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II : LANDASAN TEORI	5
2.1.Akuntansi	5
1. Akuntansi	5
2. Aset Tetap	6
2.2.Penggolongan Aset Tetap.....	8
2.3.Perolehan Aset Tetap	10
2.4.Penyusutan Aset Tetap	12
2.5.Pengeluaran Selama Penggunaan Aset Tetap	17
2.6.Penghentian Aset Tetap	19
2.7.Penyajian Aset Tetap.....	20
2.8.Isi PSAK No 16.....	20
1. Perolehan Aset Tetap	20
2. Pengakuan Aset Tetap	21
3. Pengukuran Aset Tetap.....	21
4. Penyusutan Aset Tetap	21
5. Pengungkapan Aset Tetap	22
BAB III : METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Lokasi Penelitian	25
3.3. Sumber Data	25

3.4. Teknik Penggumpulan Data	26
3.5. Teknik Analisis Datta.....	26
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Gambaran Umum	27
1. Sejarah Perusahaan	27
2. Jenis Usaha	28
3. Struktur Organisasi	30
4. Visi dan Misi Perusahaan	31
5. Uraian Pekerjaan	31
6. Lambang dan Arti Lambang	33
7. Aktivitas Perusahaan	34
a. Penerimaan Kas	34
b. Penjualan	34
c. Pengeluaran Kas	34
d. Pembelian	34
e. Penggajian atau Pengupahan	35
4.2. Kebijakan Akuntansi Aset Tetap yang diterapkan pada PT Angkasa Pura 1 (Persero) Manado	35
1. Klasifikasi Aset Tetap	35
2. Perolehan Aset Tetap	37
3. Pengakuan Aset Tetap	38
4. Pencatatan Aset Tetap.....	38
5. Pengukuran Aset Tetap	38
6. Penghentian dan Penghapusan Aset Tetap.....	39
7. Pengeluaran Selama Penggunaan Aset Tetap.....	40
8. Penyusutan Aset Tetap	41
9. Pengungkapan Aset Tetap.....	46
4.3 Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT Angkasa Pura 1 (Persero) Manado	47
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu panjang. Salah satu investasi tersebut adalah aset yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aset yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapainya diperlukan pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan akuntansinya.

Aset Tetap adalah aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, sifatnya permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan untuk jangka waktu panjang serta mempunyai nilai cukup material. Pada umumnya aset tetap yang dipakai perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak dimaksudkan untuk dijual dan mendapatkan keuntungan dari penjualan tersebut melainkan untuk dipakai jasanya. Aset tetap diperoleh untuk dipakai dalam kegiatan-kegiatan usaha. Perusahaan memakai aset tetap tersebut selama masa manfaatnya. Namun tidak selamanya aset tetap tersebut memberikan masa manfaat utuh seperti halnya pada saat aset tetap tersebut diperoleh, hal ini disebabkan aset tetap mempunyai masa manfaat.

Aset tetap dapat digunakan berulang-ulang sehubungan dengan itu maka pada masa penggunaannya terdapat pengeluaran-pengeluaran terhadap aset tetap. Pengeluaran-pengeluaran ini ada yang menambah umur aset tetap, menambah kegunaannya dan ada pula yang tidak menambah umur aset tetap.

PT. Angkasa Pura 1 memiliki pedoman (Keputusan Direksi Nomor : KEP. 26/PL.04/2012) untuk proses pencatatan pengelolaan aset tetap terdiri dari pencatatan Administrasi aset tetap, pencatatan Mutasi aset tetap. Setiap pengambilan barang persediaan yang digunakan untuk peralatan penunjang operasional sesuai dalam daftar kekuatan alat-alat produksi, dipertanggungjawabkan dengan membuat berita acara pemasangan (BAP) dan penyerahan barang bekas pakai.

PSAK No. 16 adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan dalam investasi tersebut.

Aset Tetap dimiliki perusahaan dalam jangka panjang, yang tercantum dalam PSAK NO. 16 tahun 2018, Aset Tetap adalah Aset Berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

PT. Angkasa Pura 1 (PERSERO) yang bergerak dalam bidang jasa kebandaudaraan, memiliki asset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan yang sejenis.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Hans Kartikahadi tentang Asset Tetap berdasarkan PSAK No. 16.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikan, penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep. Iksan menyatakan bahwa tinjauan pustaka harus mengemukakan hasil penelitian lain yang relevan dalam pendekatan permasalahan penelitian : teori, konsep-konsep, analisa kesimpulan, kelemahan dan keunggulan pendekatan yang dilakukan orang lain. Dalam penelitian, penulis harus belajar dari peneliti lain, untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya.

1. Wita Ardini Harahap (2015) judul penelitian Analisis Akuntansi Aktiva Tetap PSAK NO. 16 Pada PT ANGKASA PURA II (PERSERO) Bandar Udara Internasional Kualanamu.

Hasil Penelitian :

Analisis Akuntansi Aktiva Tetap PSAK NO. 16 Pada PT ANGKASA PURA II (PERSERO) Bandar Udara Internasional Kualanamu yang meliputi pengertian, penggolongan, perolehan, penyusutan, biaya yang dikeluarkan selama penggunaan aktiva tetap, penghentian aktiva tetap dan penyajiannya di neraca telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Dimana PT ANGKASA PURA II (PERSERO) Bandar Udara Internasional Kualanamu yang

menggunakan 3 dari 6 cara perolehan aktiva tetap yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan dan hanya menggunakan metode penyusutan garis lurus dalam perhitungan penyusutan aktiva tetapnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis terdapat beberapa perbedaan antara lain: Penulis menggunakan PSAK No 16 yang terbaru.

2. Muhamad Fadli Anwar (2017) judul Penerapan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No 16 Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar Padang.

Hasil Penelitian :

PT Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yang bertujuan untuk untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat yang sedang membutuhkan dana (uang), agar tidak jatuh ke para pelepas uang atau rentenir. Perusahaan Pegadaian menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang berharga. Prosedurnya mudah dan cepat, dan biaya yang di bebaskan lebih ringan. Penerapan aset tetap yang diterapkan oleh PT. Pegadaian No 16 Cabang Tapi Bandar Padang, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Berdasarkan Penelitian terdahulu penulis menemukan beberapa perbedaan antara lain: Pada PT Pegadaian tersebut mereka baru mengikuti standar yang berlaku yaitu SAK.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS AKUNTANSI ASSET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16” pada PT. Angkasa Pura 1 (PERSERO) Manado”.

1.2. Batasan Masalah

Peneliti hanya berfokus pada menganalisis aset tetap dibagian (aset section) PT Angkasa Pura 1 (Persero) Manado berdasarkan PSAK No.16. Dalam hal ini hanya menganalisis aset tetap (kendaraan, tanah, Bangunan).

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

Apakah penerapan akuntansi aset tetap dibagian (aset section) pada PT. ANGKASA PURA 1 (PERSERO) telah sesuai dengan PSAK NO. 16 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk Mengetahui penerapan akuntansi aset tetap dibagian (aset section) pada PT Angkasa Pura 1 (Persero) Manado sesuai PSAK No. 16

1.5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan mengenai kelemahan kebijakan akuntansi aset tetap dibagian (aset section) yang diaplikasikan serta diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menghadapi permasalahan aset tetap nantinya.
2. Bagi Politeknik, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan riset untuk mengembangkan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap judul ini.
3. Bagi Mahasiswa diharapkan sebagai bahan pembandingan dan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.